

## Hendak digusur, warga kolong tol bingung “Kami minta tempat tinggal layak”

**PADEMANGAN (Pos Kota)** - Warga yang bermukim di bawah kolong tol, Pademangan, Jakarta Utara, mengaku bingung atas rencana pengusuran. Mereka berharap Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta memberikan tempat tinggal yang layak, termasuk tempat usaha.

“Kalau memang mau digusur, ya silahkan saja. Cuma kami meminta ditampung kembali dan dibuatkan tempat usaha,” kata Ridwan, 39, warga yang tinggal di kolong tol, Selasa (7/5).

Di lokasi tersebut banyak warga yang

memanfaatkan lahan untuk tempat tinggal dan usaha. Seperti tambal ban, penampungan pasir dan penampungan peti kayu.

“Selama ini kami tinggal dan mencari nafkah di situ. Kalau mau digusur kami minta harus dicarikan tempat usaha dan tempat tinggal yang layak,” ucapnya.

### **TAMAN BERMAIN**

Sementara itu, di kolong tol Pelabuhan di daerah Sungai Bambu, Tanjung Priok, Jakarta Utara, sudah berubah menjadi taman bermain. Selain itu, didirikan sebuah lapangan futsal dan sebuah pos yang dikelola karang taruna.

Selain dijadikan taman,

lahan kolong tol ini juga dimanfaatkan warga untuk menanam berbagai tumbuhan yang berkasiat menyembuhkan penyakit.

“Saya berharap apa yang telah dibangun warga ini tidak digusur juga,” ucap Ny. Sri warga setempat.

Rencana pembongkaran rumah di bawah kolong tol disampaikan Wakil Gubernur Ahok. Dia menilai konstruksi jalan tol akan cepat rusak bila terjadi kebakaran seperti beberapa tahun lalu. Warga yang digusur disiapkan tinggal di Rusun Marunda. (ifand/st)